

BERTOBAT SEPARO

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Efesus 4:17-32

"Tetapi bukan dengan demikian kamu belajar mengenal Kristus." (ayat 20)

Bagi Anda yang sering melintas jalur antar kota dan antar provinsi, tulisan di bagian belakang truk seringkali mengundang senyum. Beberapa kali saya bahkan tertawa lepas membaca pesan yang unik dan menggelitik. Tak jarang saya pun mendapat teguran, nasihat, atau bahan perenungan pribadi karenanya. Salah satunya ketika saya membaca tulisan *"Bertobat Separo"*. Saya merasa diingatkan oleh Tuhan mengenai pertobatan yang seringkali dilakukan oleh manusia, termasuk saya!

Kata *"bertobat"* memiliki pengertian adanya perubahan hidup secara menyeluruh. Kitab Efesus menyebut pertobatan sebagai tindakan berhenti dari perbuatan jahat atau dosa, lalu melakukan sesuatu yang berlawanan. Jika seseorang mencuri, pertobatannya dibuktikan ketika ia berhenti mencuri, bekerja keras, dan memberi dari

hasil pekerjaannya. Seseorang yang gemar berdusta perlu belajar untuk berkata benar sebagai tanda pertobatannya. Namun, bagi kebanyakan orang, niat untuk bertobat secara penuh terhalang oleh kelemahan atau keinginan daging yang masih mendominasi. Pertobatan yang dirindukan pun nampak seperti pertobatan separo, belum utuh, dan masih sering gagal. Itulah sebabnya, orang-orang percaya perlu mengalami pembaruan dalam roh dan pikiran, dan mengenakan manusia baru secara terus-menerus (ay. 23-24).

Bagi kita yang telah belajar mengenal Kristus, sasaran kita adalah mengalami pertobatan penuh, sehingga semakin lama kita menjadi pribadi yang lebih baik. Roh Kudus akan menolong dan memampukan kita, sehingga pertobatan penuh menjadi suatu keniscayaan, bukan lagi impian atau angan-angan.

PERTOBATAN PENUH HANYA MUNGKIN TERJADI LEWAT KARYA ROH KUDUS.



OPEN RIVERS IN HIGH PLACES

Isaiah 43:19

"Behold, I will do a new thing. Now it shall spring forth; Shall you not know it? I will even make a road in the wilderness and rivers in the desert." (NKJV)

Yesaya 43:19

"Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara."

DOA YANG MEMBEDAKAN

Suatu kali seorang anak sedang mengikuti sebuah lomba lari. Hari itu suasana sungguh meriah karena itu adalah babak final, salah satunya adalah Sidney. Sebelum pertandingan di mulai Sidney menundukkan kepala, melipat tangan dan berkemat kamit memanjatkan doa.

Pertandingan di mulai, ternyata Sidney pertama kali mencapai garis finish. Tentu Sidney girang sekali menjadi juara. Saat pembagian hadiah, ketua panitia bertanya, "Hai jagoan..., kamu pasti tadi berdoa kepada Tuhan agar kamu menang bukan?"

Sidney menggeleng, "*Bukan pak! Rasanya tidak adil jika aku meminta pada Tuhan untuk menolong mengalahkan orang lain. Aku hanya minta pada Tuhan, supaya aku tidak menangis kalau aku kalah!*" Semua hadirin terdiam mendengar itu. Setelah beberapa saat, terdengarlah gemuruh tepuk tangan yang memenuhi ruangan.

Permohonan Sidney ini merupakan doa

yang luar biasa. Dia tidak meminta Tuhan mengabulkan semua harapannya, namun ia berdoa agar diberikan kekuatan untuk menghadapi apapun yang terjadi dengan batin dan hati yang teguh.

Seringkali kita berdoa pada Tuhan untuk mengabulkan setiap permintaan kita. Kita ingin Tuhan menjadikan kita nomor satu, menjadikan yang terbaik dalam setiap kesempatan. Kita meminta agar Tuhan menghalau setiap halangan dan cobaan yang ada di depan mata. Tidak salah memang, namun bukankah semestinya yang kita butuhkan adalah bimbingan-Nya dan hikmat untuk dapat mengerti rencana-Nya yang paling sempurna dalam hidup kita, terutama saat kita mengalami kegagalan dan kekalahan?

Seharusnya kita berdoa meminta kekuatan untuk bisa menerima kehendak Tuhan yang sempurna sebagai yang terbaik dalam hidup, sekalipun mungkin itu sangat tidak menyenangkan bagi kita.



PILIHAN YANG TEPAT

Kita hidup di zaman yang penuh dengan pilihan. Ketika kita masuk ke sebuah restoran, sudah pasti kita akan membaca menu makanan yang tersedia dari menu pembuka sampai menu penutup, lalu kita mulai memilih makanan yang kita inginkan. Ketika kita di universitas, selain jurusan yang harus kita pilih, ada beberapa kelas-kelas kecil disamping pelajaran utama, yang terkadang membuat kita berpikir panjang. Ketika kita ingin membeli handphone, kita bertanya-tanya sebanyak mungkin kepada penjual handphone untuk mendapatkan handphone yang terbaik. Begitu juga dengan tempat beribadah, kita cenderung lebih memilih siapa pembicaranya, apakah musiknya bagus atau apakah suasananya cukup meriah, dan lain sebagainya.

Sering kali kita berlama-lama untuk menentukan pilihan yang kita hadapi dalam hidup. Lalu sampai kapan kita harus terus membuka ruang pilihan sampai kita mendapat pilihan yang tepat?

Marilah kita mulai memilih yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Fokuskan pikiran kita kepada Tuhan dan pekerjaanNya. Biarlah pilihan-pilihan dalam hidup kita sesuai dengan Firman Tuhan yang berkata “*worthy of the Gospel*”, yaitu berpadanan dengan Injil Kristus. Mulailah kerjakan apa yang ada di depan mata dengan pikiran yang memuliakan Tuhan dan memperbesar kerajaanNya. Bukalah mata kita lebar-lebar dan jadilah orang yang selalu siap dengan pekerjaanNya, sebab ladangNya siap untuk dituai.

Ketika kita sudah mengerti akan hal ini, maka pilihan hidup kita tidak berdasarkan dari keinginan dan kesenangan diri sendiri, tetapi berdasarkan keinginan Tuhan dan kesenanganNya. Pilihan hidup kita tidak terfokus dengan berbagai macam hal yang dunia tawarkan, tetapi satu pilihan yang sejalan dengan FirmanNya, yang pada akhirnya Tuhan dapat berkata kepada kita “*hai hambaku yang baik dan setia*”.

MENJADI TELADAN

Ayat Bacaan: Filipi 3:17

“Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladanmu”

Negara kita tidak kekurangan orang pintar bahkan orang genius, tetapi sangat sulit bahkan langka untuk menemukan pemimpin yang dapat dijadikan teladan.

Menjadi teladan dalam mode rambut, gaya hidup. Gaya berpakaian atau menjadi trensetter dalam hal-hal tersebut, bukanlah hal yang sulit, tetapi menjadi teladan dalam hidup pelayanan, yang mencakup perkataan, tingkah laku, kasih, kesetiaan dan kekudusan

bukanlah hal yang mudah, bahkan teramat sulit.

Paulus berpesan kepada Timotius, “*Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.*” Paulus sangat bersedia melihat kehidupan jemaat Filipi yang pikirannya semata-mata tertuju kepada perkara duniawi, lebih mementingkan perut, harta, kuasa, bahkan hawa nafsu dan itulah Tuhan mereka, tutur Paulus. Yang lebih menyedihkan lagi, menurut Paulus mereka menjadi seteru Kristus

Mahatma Gandhi sangat mengagumi

Yesus Kristus, namun sayang, dia tidak menjadi Kristen karena dia tidak melihat umat Kristiani yang dapat menjadi teladan, dia tidak melihat orang Kristen yang memiliki karakter Kristus

Bagaimana dengan kita? Hidup kekristenan kita seharusnya bukan rumusan atau formulasi, melainkan tindakan atau aksi yang dapat dilihat dan dirasakan dampak

positifnya oleh orang lain.

Apakah sebagai pengikut Kristus, hidup kita bisa dijadikan teladan? Marilah kita meneladani Kristus seperti Paulus juga hidupnya menuruti Kristus. Yesus berkata, *“Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.”*

UJIAN IMAN

Ayat Bacaan: Ayub 2:1-10

“Ujian iman yang paling berat itu terjadi saat kita harus melepaskan apa yang sangat kita kasih.”

Banyak orang mengkaitkan iman dengan penerimaan. Jika engkau beriman maka engkau akan mendapatkan kesembuhan, imanmu yang menyelamatkanmu, iman itu akan membawamu pada mujizat dan kemuliaan. Namun tahukah kita bahwa iman itu justru diuji dengan kemampuan untuk melepaskan? Lihatlah Abraham dan Ayub. Iman mereka justru diuji saat harus melepaskan apa yg mereka sangat kasih.

Abraham disebut sebagai bapa orang beriman karena tindakannya yang berani untuk *“melepaskan”* Ishak untuk dipersembahkan kepada Allah.

Ayub disebut sebagai orang benar dan saleh, saat ia diuji dengan ketaatan untuk melepaskan satu demi satu harta miliknya.. bahkan anak anaknya yang sangat ia kasih. Istri Ayub tak tahan lagi dan berkata: *“Masih bertekunkah engkau dalam kesalehanmu?”*

Kutukilah Allahmu dan matilah!” Namun Ayub tetap berkata: *“Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk?”* Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dengan bibirnya.

Saudaraku Itulah iman! Iman akan diuji dengan kemampuan untuk berani MELEPASKAN. Jika hari ini ada diantara saudara yang sedang sedih karena engkau kehilangan harta, pekerjaan, properti, kemudaan, kesehatan atau bahkan anak atau kekasih hatimu. Percayalah bahwa jika semuanya itu Tuhan iijinkan terjadi, maka Tuhan sedang menguji imanmu. Sebab ujian iman yang paling berat bukan saat kita tidak menerima apa yang kita mintakan...namun saat melepaskan apa yang selama ini kita *“miliki”*.

Semoga kita tetap kokoh dalam ujian iman dan dapat tegar berucap: *“Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!”*

““ Since we’ve been justified because of faith, we have peace with God through our Lord Jesus.”

~ Rome 5:1

SELF REFLECTION

BALON!

Pada suatu acara seminar yang dihadiri oleh sekitar 50 peserta, tiba-tiba sang Motivator berhenti berkata-kata dan mulai memberikan balon kepada masing-masing peserta. Kepada mereka masing-masing diminta untuk menuliskan namanya di balon-balon tersebut dengan menggunakan spidol.

Kemudian semua balon dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam ruangan lain. Sekarang semua peserta disuruh masuk ke ruangan itu dan diminta untuk menemukan balon yang telah tertulis nama mereka, dan diberi waktu hanya 5 menit. Semua orang panik mencari nama mereka, bertabrakan satu sama lain, mendorong dan berebut dengan orang lain disekitarnya sehingga terjadi kekacauan. Waktu 5 menit sudah usai, tidak ada seorangpun yang bisa menemukan balon mereka sendiri.

Sang Motivator lalu meminta kepada peserta untuk secara acak mengambil

sembarang balon dan memberikannya kepada orang yang namanya tertulis di atasnya. Dalam beberapa menit semua orang punya balon dengan nama mereka sendiri.

Akhirnya sang Motivator berkata: *“Kejadian yang baru terjadi ini mirip dan sering terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari, Semua orang sibuk mencari kebahagiaan untuk diri sendiri mirip dengan mencari balon mereka sendiri, dan banyak yang gagal. Mereka baru berhasil mendapatkannya ketika mereka memberikan ke bahagian kepada orang lain, mirip dengan memberikan balon tadi kepada pemiliknya.”*

Kebahagiaan kita terletak pada kebahagiaan orang lain. Berikanlah kebahagiaan kepada orang lain, maka Anda akan mendapatkan kebahagiaan Anda sendiri. Pikiran positif akan menghasilkan pekerjaan yang “Bagus”!

NO LOVE WITHOUT GIVING!!!

““ We should have so much joy, so much peace that people want what we have. That’s what it means to be the light of the world.”

~ Joel Osteen

““ Your problem may be bigger than you are, but it is not bigger than God!”

~ Joyce Meyer

““ Fear and worry will be replaced by God’s life and health when you feed on His Word (see Prov 4:22).”

~ Joseph Prince

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE
10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**
 11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact
Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE
 5PM • Saturday, 18 March 2017
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH
 Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING
 Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM
KM ABRAHAM
 Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM
**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**
 Lenny (65) 9457 7470
 Evrita (65) 9071 0442
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM
KM DAVID & KM SAMUEL
 Sumarto (65) 9144 6605
 (Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM
KM JOSEPH (YOUTH)
 Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
 Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?
 Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg